

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT PADA NEONATUS DI BPM HJ. M KELAYAN DALAM BANJARMASIN

Elsia Virawati*, Adriana Palimbo¹, Dwi Rahmawati²

¹ STIKES Sari Mulia Banjarmasin

², STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085245308304. E-mail:

elsivirawati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO jumlah AKB 56 per 1000 penyebab kematian tersebut diantaranya 24–34% infeksi disebabkan perawatan tali pusat kurang hygiene. Di Indonesia, angka insidensi tetanus di daerah perkotaan sekitar 6-7/1000 kelahiran hidup.

Tujuan: Mengetahui pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat pada neonatus.

Metode: Penelitian menggunakan metode *Deskriptif*. Lokasi penelitian di BPM Hj. M Kelurahan Kelayan Dalam dan dilakukan sejak 28 Mei–11 Juni 2016. Populasi penelitian semua ibu yang mempunyai neonatus dan melakukan persalinan di BPM HJ. M. bulan April – Mei didapatkan 30 populasi. Dengan teknik sampling menggunakan sampel jenuh atau sampel minimal. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis univariat.

Hasil: Pada studi pendahuluan pada bulan 20 Desember 2015 – 31 Januari 2016 dari hasil tanya jawab terhadap 10 ibu dari pertanyaan yang diberikan 5 kurang mengerti dan 5 yang sudah mengerti tentang perawatan tali pusat. Sedangkan dari hasil penelitian pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada neonatus dari 30 responden didapatkan pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (36,667%), baik sebanyak 11 responden (53,333%), dan kurang sebanyak 3 responden (10%).

Simpulan: Hal ini kemungkinan disebabkan karena faktor dari diri responden sendiri, faktor lingkungan dan keluarga, dan juga kemungkinan karena kurangnya informasi dari petugas kesehatan. Saran bagi petugas kesehatan dapat memberikan informasi atau pendidikan kesehatan terutama tentang perawatan tali pusat pada neonatus.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Perawatan Tali Pusat.